



# **Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi**

eISSN 3089-8374 & pISSN 3090-1022

Vol. 2, No. 1, Tahun 2026

[doi.org/10.63822/tcprnd36](https://doi.org/10.63822/tcprnd36)

Hal. 682-696

Beranda Jurnal <https://indojournal.com/index.php/ekopedia>

## **Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pinjaman Online Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta Tahun 2021**

**Gindra Cahayana<sup>1</sup>, Erika Takidah<sup>2</sup>, Achmad Fauzi<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta<sup>1,2,3</sup>

\*Email Korespondensi: [gindracahayana16@gmail.com](mailto:gindracahayana16@gmail.com)

Diterima: 04-01-2026 | Disetujui: 14-01-2026 | Diterbitkan: 16-01-2026

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the influence of financial literacy, lifestyle, and trust on the interest in using online loans for students of the Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Jakarta in 2021, using a quantitative approach with a survey method. The sample was determined through proportional random sampling, resulting in 172 student respondents, while data were collected using a questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data analysis was preceded by classical assumption tests, including normality and linearity tests, as prerequisites for further analysis, and subsequently continued with multiple linear regression analysis. Hypothesis testing was conducted using the t-test to examine partial effects, the F-test to examine simultaneous effects, and the coefficient of determination to measure the contribution of independent variables to the dependent variable. The results indicate that financial literacy does not have a significant effect on students' intention to use online loans, whereas lifestyle and trust have a positive and significant effect. Nevertheless, simultaneously, financial literacy, lifestyle, and trust have a significant effect on students' intention to use online loans. These findings indicate that students' intention is more dominantly influenced by lifestyle and the level of trust in online loan services, while financial literacy serves as a supporting factor in shaping more rational and responsible financial behavior, particularly in the context of digital financial decision-making among contemporary university students..*

**Keywords:** Financial Literacy; Lifestyle; Trust; Interest in Using Online Loans.

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan kepercayaan terhadap minat penggunaan pinjaman online pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta tahun 2021 dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode survei. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *proportional random sampling* dengan jumlah responden sebanyak 172 mahasiswa, sementara pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data diawali dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas sebagai prasyarat analisis lanjutan, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh parsial, uji F untuk menguji pengaruh simultan, serta uji koefisien determinasi guna mengukur kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman online, sedangkan gaya hidup dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan. Meskipun demikian, secara simultan literasi keuangan, gaya hidup, dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman online. Temuan ini

mengindikasikan bahwa minat mahasiswa lebih dominan dipengaruhi oleh gaya hidup dan tingkat kepercayaan terhadap layanan pinjaman online, sementara literasi keuangan berperan sebagai faktor pendukung dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih rasional dan bertanggung jawab, khususnya dalam konteks pengambilan keputusan keuangan digital mahasiswa masa kini.

**Katakunci:** Literasi Keuangan; Gaya Hidup; Kepercayaan, Minat Penggunaan Pinjaman Online.

**Bagaimana Cara Sitas Artikel ini:**

Cahayana, G., Takidah, E., & Fauzi, A. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pinjaman Online Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta Tahun 2021. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 2(1), 682-696.  
<https://doi.org/10.63822/tcprnd36>

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan internet telah mendorong transformasi signifikan di sektor keuangan melalui hadirnya inovasi *financial technology (fintech)*. Salah satu bentuk *fintech* yang berkembang pesat adalah layanan pinjaman online (*peer-to-peer lending*), yang memungkinkan masyarakat memperoleh dana secara cepat melalui platform digital tanpa harus melalui prosedur perbankan konvensional (Andriana et al., 2023). Kemudahan akses, persyaratan yang fleksibel, serta proses pencairan yang singkat menjadikan pinjaman online semakin diminati, khususnya oleh generasi muda dan mahasiswa (Djohan et al., 2024; Perkasa & Zoraya, 2024).

Namun demikian, pesatnya pertumbuhan pinjaman online juga diiringi dengan berbagai risiko. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa hingga akhir 2024 terdapat 97 platform pinjaman online legal yang diawasi, tetapi masih ditemukan ratusan platform ilegal yang menerapkan bunga tinggi, penagihan agresif, serta penyalahgunaan data pribadi (OJK, 2024). Data OJK menunjukkan bahwa lebih dari 50% kredit bermasalah didominasi oleh kelompok usia 19–34 tahun, yang sebagian besar merupakan mahasiswa dan generasi muda produktif. Kondisi ini mengindikasikan adanya masalah dalam pengambilan keputusan keuangan mahasiswa terkait penggunaan pinjaman online.

Sejumlah penelitian terdahulu mengidentifikasi bahwa literasi keuangan, gaya hidup, dan kepercayaan merupakan faktor utama yang memengaruhi minat penggunaan pinjaman online. Literasi keuangan berperan penting dalam membantu individu memahami manfaat dan risiko produk keuangan serta menghindari jeratan utang berlebihan (Ratuarat et al., 2024). Beberapa penelitian menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman online (S. I. Putri & Priono, 2024; Uthaileang & Kiattisin, 2023), namun penelitian lain menunjukkan hasil yang tidak signifikan (Khan et al., 2025; Yuhanisa et al., 2024). Perbedaan temuan ini menunjukkan adanya *research gap* pada variabel literasi keuangan.

Selain itu, gaya hidup konsumtif yang dipengaruhi oleh tren digital, tekanan sosial, dan kemudahan akses teknologi juga mendorong mahasiswa menggunakan pinjaman online untuk memenuhi kebutuhan non-prioritas (Djohan et al., 2024; Sugiarto & Rahmawati, 2023). Meskipun sebagian penelitian membuktikan adanya pengaruh gaya hidup terhadap minat penggunaan pinjaman online (Chaichotchuang et al., 2025; Waroka & Fadila, 2022), beberapa studi lainnya tidak menemukan pengaruh yang signifikan (Amanda Putri et al., 2025; Sugandi et al., 2023), sehingga menimbulkan *gap* penelitian pada variabel ini.

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah kepercayaan terhadap penyedia layanan pinjaman online. Kepercayaan mencakup keyakinan terhadap keamanan data, transparansi informasi, serta kepuasan platform terhadap regulasi (Malikah et al., 2022). Penelitian Zhao et al. (2024) dan T. G. Putri & Amin (2024) menemukan bahwa kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan pinjaman online, sementara penelitian lain menunjukkan hasil sebaliknya (Genoveva et al., 2022; Normasyhuri et al., 2022). Perbedaan hasil ini menunjukkan perlunya pengujian kembali variabel kepercayaan, khususnya pada konteks mahasiswa.

Berdasarkan ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya serta masih terbatasnya studi yang mengkaji secara simultan pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan kepercayaan dalam konteks mahasiswa, penelitian ini memiliki kebaruan pada objek dan pendekatan analisis. Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta tahun 2021 sebagai kelompok

yang rentan terhadap penggunaan pinjaman online.

Dengan demikian, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat penggunaan pinjaman online; (2) apakah gaya hidup berpengaruh terhadap minat penggunaan pinjaman online; (3) apakah kepercayaan berpengaruh terhadap minat penggunaan pinjaman online; dan (4) apakah literasi keuangan, gaya hidup, dan kepercayaan secara simultan berpengaruh terhadap minat penggunaan pinjaman online.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan kepercayaan, baik secara parsial maupun simultan, terhadap minat penggunaan pinjaman online pada mahasiswa, sehingga dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan literasi keuangan serta pengambilan keputusan keuangan yang lebih bijak di kalangan mahasiswa.

## KAJIAN TEORITIS

### Minat Penggunaan Pinjaman Online

Minat penggunaan pinjaman online merupakan kecenderungan atau keinginan individu untuk menggunakan layanan pinjaman berbasis digital sebagai solusi kebutuhan finansial. Minat ini terbentuk melalui persepsi kemudahan, manfaat, risiko, serta pengalaman dan kepercayaan terhadap penyedia layanan (Djohan et al., 2024). Pada mahasiswa, minat penggunaan pinjaman online dipengaruhi oleh kondisi keuangan, literasi keuangan, gaya hidup, serta tingkat kepercayaan terhadap keamanan dan kredibilitas platform pinjaman online (Uthaileang & Kiattisin, 2023).

### Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan keuangan yang tepat berdasarkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan keyakinan terhadap aspek keuangan. Literasi keuangan yang baik memungkinkan individu menilai manfaat dan risiko produk keuangan, termasuk pinjaman online, sehingga dapat menghindari keputusan finansial yang merugikan (Ratuarat et al., 2024). Pada mahasiswa, tingkat literasi keuangan berperan penting dalam mengendalikan perilaku konsumtif serta menentukan penggunaan pinjaman online secara bijak dan bertanggung jawab (Uthaileang & Kiattisin, 2023).

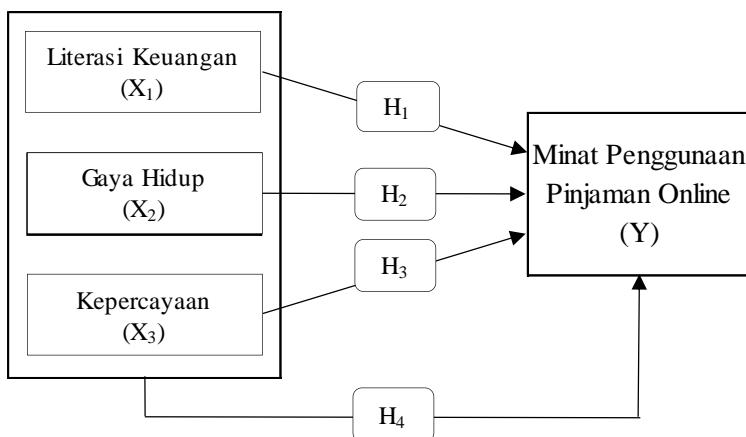
### Gaya Hidup

Gaya hidup mencerminkan pola aktivitas, minat, dan opini individu yang memengaruhi perilaku konsumsi serta pengambilan keputusan ekonomi. Perkembangan teknologi dan digitalisasi mendorong munculnya gaya hidup konsumtif, terutama di kalangan mahasiswa, yang sering kali dipengaruhi oleh tren, lingkungan sosial, dan tekanan kelompok referensi (Djohan et al., 2024). Gaya hidup yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan tersier dan status sosial dapat meningkatkan minat penggunaan pinjaman online sebagai sarana pemenuhan kebutuhan yang tidak sejalan dengan kemampuan finansial (Perkasa & Zoraya, 2024).

## Kepercayaan

Kepercayaan merupakan keyakinan individu terhadap keandalan, integritas, dan kompetensi penyedia layanan dalam memenuhi harapan pengguna. Dalam konteks pinjaman online, kepercayaan berkaitan dengan persepsi keamanan data, transparansi informasi, serta kepatuhan penyedia layanan terhadap regulasi yang berlaku (Malikah et al., 2022). Tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap platform pinjaman online legal dapat menurunkan persepsi risiko dan meningkatkan minat penggunaan layanan tersebut, terutama bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan pengalaman dalam layanan keuangan (T. G. Putri & Amin, 2024; Zhao et al., 2024).

## Kerangka Penelitian



## Hipotesis

- $H_1$ : Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman online.
- $H_2$ : Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman online.
- $H_3$ : Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman online.
- $H_4$ : Literasi keuangan, gaya hidup, dan kepercayaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman online.

## METODE PENELITIAN

### Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini direncanakan berlangsung dalam kurun kurang lebih lima bulan, dimulai pada bulan Agustus sampai dengan Desember 2025. Penelitian ini dilaksanakan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan tahun 2021 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Jl. Rawamangun Muka Raya No. 11, Jakarta Timur.

## Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta tahun 2021 sebanyak 301 mahasiswa. Penetapan populasi ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan kepercayaan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan layanan pinjaman online.

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dengan memperhatikan strata dalam populasi untuk memastikan perwakilan yang seimbang dari setiap kelompok. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat presisi 5%, jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 172 mahasiswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Profil Responden

Penelitian ini diajukan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta tahun 2021 dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan kepercayaan terhadap minat penggunaan pinjaman online. Responden dalam penelitian ini berjumlah 172 orang yang terdiri dari 4 program studi kependidikan, antara lain S1 Pendidikan Akuntansi sebanyak 28 orang, S1 Pendidikan Ekonomi sebanyak 50 orang, S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran sebanyak 48 orang, dan S1 Pendidikan Bisnis sebanyak 46 orang. Perolehan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner secara online kepada responden melalui tautan (*link*) yang disebarluaskan melalui media sosial. Setelah data responden terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data menggunakan perangkat lunak statistik untuk mendeskripsikan data responden dan menguji hubungan antar variabel.

### Uji Normalitas

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	Unstandardized Residual
N			172
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000	
	Std. Deviation	2,97205403	
Most Extreme Differences	Absolute	0,037	
	Positive	0,032	
	Negative	-0,037	
Test Statistic		0,037	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		0,200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	0,817	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,807

		Upper Bound	0,827
a.	Test distribution is Normal.		
b.	Calculated from data.		
c.	Lilliefors Significance Correction.		
d.	This is a lower bound of the true significance.		
e.	Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.		

(Sumber: Hasil olah data SPSS, tahun 2025)

Berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov, nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar  $0,200 > 0,05$  menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal.

## Uji Linearitas

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas Literasi Keuangan Terhadap Minat Penggunaan Pinjaman Online

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Penggunaan Pinjaman Online * Literasi Keuangan	Between Groups	(Combined)	244,516	27	9,056	0,732	0,828
		Linearity	61,021	1	61,021	4,930	0,028
		Deviation from Linearity	183,495	26	7,057	0,570	0,952
	Within Groups		1782,391	144	12,378		
	Total		2026,907	171			

(Sumber: Hasil olah data SPSS, tahun 2025)

Berdasarkan uji linearitas, nilai *Linearity* sebesar  $0,028 < 0,05$  dan *Deviation from Linearity* sebesar  $0,952 > 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara literasi keuangan dan minat penggunaan pinjaman online bersifat linear.

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas Gaya Hidup Terhadap Minat Penggunaan Pinjaman Online

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Penggunaan Pinjaman Online * Gaya Hidup	Between Groups	(Combined)	482,556	33	14,623	1,307	0,146
		Linearity	232,850	1	232,850	20,807	0,000
		Deviation from Linearity	249,706	32	7,803	0,697	0,883
	Within Groups		1544,351	138	11,191		
	Total		2026,907	171			

(Sumber: Hasil olah data SPSS, tahun 2025)

Berdasarkan uji linearitas, nilai *Linearity* sebesar  $0,000 < 0,05$  dan *Deviation from Linearity* sebesar  $0,883 > 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara literasi keuangan dan minat penggunaan pinjaman online bersifat linear.

**Tabel 4. Hasil Uji Linearitas Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pinjaman Online**

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Penggunaan Pinjaman Online * Kepercayaan	Between Groups	(Combined)	552,821	33	16,752	1,568	0,039
		Linearity	287,119	1	287,119	26,879	0,000
		Deviation from Linearity	265,702	32	8,3030	0,777	0,795
	Within Groups		1474,086	138	10,682		
	Total		2026,907	171			

(Sumber: Hasil olah data SPSS, tahun 2025)

Berdasarkan uji linearitas, nilai *Linearity* sebesar  $0,000 < 0,05$  dan *Deviation from Linearity* sebesar  $0,795 > 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara literasi keuangan dan minat penggunaan pinjaman online bersifat linear.

### Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh linear antara variabel Y, yaitu minat penggunaan pinjaman online, dengan variabel X yang meliputi literasi keuangan, gaya hidup, dan kepercayaan. Berikut merupakan hasil uji regresi linear berganda dalam penelitian ini:

**Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32,085	2,605		12,318	0,000
	Literasi Keuangan	0,059	0,037	0,106	1,575	0,117
	Gaya Hidup	0,157	0,033	0,314	4,699	0,000
	Kepercayaan	0,164	0,032	0,345	5,133	0,000

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan Pinjaman Online

(Sumber: Hasil olah data SPSS, tahun 2025)

Dari hasil uji regresi linear berganda diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 32,085 + 0,059X_1 + 0,157X_2 + 0,164X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat diuraikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 32,085 menunjukkan bahwa apabila literasi keuangan, gaya hidup, dan kepercayaan bernilai nol, maka minat penggunaan pinjaman online sebesar 32,085.
- Koefisien regresi literasi keuangan ( $X_1$ ) sebesar 0,059 bernilai positif, yang berarti setiap peningkatan satu satuan literasi keuangan akan meningkatkan minat penggunaan pinjaman online sebesar 0,059.
- Koefisien regresi gaya hidup ( $X_2$ ) sebesar 0,157 bernilai positif, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan gaya hidup akan meningkatkan minat penggunaan pinjaman online sebesar 0,157.
- Koefisien regresi kepercayaan ( $X_3$ ) sebesar 0,164 bernilai positif, yang berarti setiap peningkatan satu satuan kepercayaan akan meningkatkan minat penggunaan pinjaman online sebesar 0,164.

## Uji Hipotesis

### Uji T (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen, yaitu literasi keuangan, gaya hidup, dan kepercayaan, terhadap variabel dependen minat penggunaan pinjaman online pada tingkat signifikansi 0,05. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada perbandingan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , di mana jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Nilai  $t_{tabel}$  ditentukan berdasarkan derajat kebebasan (df) yang dihitung dengan rumus  $df = n - k - 1$ , dengan n sebagai jumlah sampel dan k sebagai jumlah variabel independen. Pada penelitian ini, dengan  $n = 172$  dan  $k = 3$ , diperoleh  $df = 168$  sehingga nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,974.

**Tabel 6. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)**

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	32,085	2,605		12,318	0,000
	Literasi Keuangan	0,059	0,037	0,106	1,575	0,117
	Gaya Hidup	0,157	0,033	0,314	4,699	0,000
	Kepercayaan	0,164	0,032	0,345	5,133	0,000

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan Pinjaman Online

(Sumber: Hasil olah data SPSS, tahun 2025)

### 1. Pengaruh Literasi Keuangan ( $X_1$ ) terhadap Minat Penggunaan Pinjaman Online ( $Y$ )

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  literasi keuangan sebesar 1,575 yang lebih kecil dari  $t_{tabel}$  1,969, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,117 > 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman online. Dengan demikian,  $H_1$  ditolak.

## 2. Pengaruh Gaya Hidup ( $X_2$ ) terhadap Minat Penggunaan Pinjaman Online ( $Y$ )

Hasil uji t menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  gaya hidup sebesar 4,699 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,969, serta nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman online. Dengan demikian,  $H_2$  diterima.

## 3. Pengaruh Kepercayaan ( $X_3$ ) terhadap Minat Penggunaan Pinjaman Online ( $Y$ )

Berdasarkan hasil uji t, nilai  $t_{hitung}$  kepercayaan sebesar 5,133 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,969, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman online. Dengan demikian,  $H_3$  diterima.

### Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menilai kelayakan model regresi, yaitu untuk mengetahui apakah variabel literasi keuangan, gaya hidup, dan kepercayaan secara simultan berpengaruh terhadap minat penggunaan pinjaman online. Kriteria pengambilan keputusan pada uji F adalah jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka model regresi dinyatakan signifikan. Nilai  $F_{tabel}$  ditentukan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan  $df_1 = k$  (jumlah variabel independen) = 3 dan  $df_2 = n - k - 1 = 172 - 3 - 1 = 168$ , sehingga diperoleh nilai F tabel sebesar 3,05. Tabel berikut menyajikan hasil uji F yang diolah menggunakan SPSS.

**Tabel 7. Hasil Koefisien Regresi Secara Stimulan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	516,446	3	172,149	19,147	0,000 <sup>b</sup>
	Residual	1510,461	168	8,991		
	Total	2026,907	171			

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan Pinjaman Online  
b. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Gaya Hidup, Literasi Keuangan

(Sumber: Hasil olah data SPSS, tahun 2025)

Berdasarkan hasil uji F yang disajikan pada tabel di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 19,147. Sesuai dengan kriteria pengujian, yaitu  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , serta didukung oleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  diterima. Artinya, literasi keuangan, gaya hidup, dan kepercayaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman online. Dengan demikian, ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh dalam meningkatkan minat mahasiswa terhadap penggunaan layanan pinjaman online.

### Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi atau  $R^2$  digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil output dari uji koefisiensi determinasi.

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,505 <sup>a</sup>	0,255	0,241	2,998
a. Predictors: (Constant), Kepercayaan, Gaya Hidup, Literasi Keuangan				

(Sumber: Hasil olah data SPSS, tahun 2025)

Berdasarkan hasil *output* uji koefisien determinasi, nilai R Square sebesar 0,255. Hal ini memberikan arti bahwa literasi keuangan ( $X_1$ ), gaya hidup ( $X_2$ ), dan kepercayaan ( $X_3$ ) memiliki kontribusi atau pengaruh simultan sebesar 25,5% terhadap minat penggunaan pinjaman online.

## Pembahasan

### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Penggunaan Pinjaman Online**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai koefisien sebesar  $0,059 < t_{tabel} 1,975$ , dengan nilai signifikansi  $0,117 > 0,05$ , yang berarti literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan pinjaman online. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, tidak ada kecenderungan peningkatan minat dalam menggunakan layanan pinjaman online.

Penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama ditolak, yaitu literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan pinjaman online. Temuan ini sejalan dengan Khan et al. (2025) dan Frederica et al. (2023) yang menyatakan bahwa pemahaman keuangan yang baik tidak selalu menjadi faktor utama dalam keputusan menggunakan pinjaman online.

### **Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Minat Penggunaan Pinjaman Online**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai koefisien sebesar  $0,157 > t_{tabel} 1,975$ , dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang berarti gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman online. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat gaya hidup konsumtif mahasiswa, semakin besar kecenderungan mereka untuk menggunakan layanan pinjaman online.

Penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima, yaitu gaya hidup berpengaruh terhadap minat penggunaan pinjaman online. Temuan ini sejalan dengan Forijati et al. (2025) dan Waroka & Fadila (2022) yang menjelaskan bahwa pola konsumsi dan orientasi pada kemudahan mendorong minat penggunaan layanan pinjaman digital.

### **Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pinjaman Online**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai koefisien sebesar  $0,164 > t_{tabel} 1,975$ , dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang berarti kepercayaan terhadap layanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman online. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap keamanan, transparansi, dan kredibilitas layanan, semakin besar kecenderungan mereka untuk menggunakan layanan pinjaman online.

Penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima, yaitu kepercayaan terhadap layanan berpengaruh terhadap minat penggunaan pinjaman online. Temuan ini sejalan dengan Zhao et al. (2024)

dan Anggraini et al. (2024) yang menyatakan bahwa kepercayaan menjadi faktor penting dalam membentuk minat penggunaan layanan pinjaman digital.

### **Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pinjaman Online**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  19,147 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , yang berarti literasi keuangan, gaya hidup, dan kepercayaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman online. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi ketiga variabel tersebut meningkatkan kecenderungan mahasiswa memanfaatkan layanan pinjaman digital.

Penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat diterima, yaitu literasi keuangan, gaya hidup, dan kepercayaan secara simultan berpengaruh terhadap minat penggunaan pinjaman online. Temuan ini sejalan dengan Zhao et al. (2024) dan Perkasa & Zoraya (2024) yang menegaskan bahwa minat perilaku finansial dipengaruhi oleh pemahaman keuangan, pola gaya hidup, dan tingkat kepercayaan terhadap penyedia layanan fintech.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan dari hasil penelitian “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Pinjaman Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta Tahun 2021” adalah sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh pada variabel literasi keuangan terhadap minat penggunaan pinjaman online. Hal ini memberikan pengertian bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka tidak ada kecenderungan atau pengaruh untuk meningkatkan minat dalam menggunakan layanan pinjaman online.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel gaya hidup terhadap minat penggunaan pinjaman online. Hal tersebut memberikan pengertian bahwa semakin tinggi tingkat gaya hidup mahasiswa, khususnya yang berkaitan dengan pola konsumsi dan kecenderungan mengikuti tren, maka kecenderungan mereka untuk menggunakan layanan pinjaman online akan semakin tinggi.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel kepercayaan terhadap minat penggunaan pinjaman online. Hal ini memberikan pengertian bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap keamanan, transparansi, dan kredibilitas penyedia layanan, maka kecenderungan mereka untuk menggunakan layanan pinjaman online akan semakin tinggi.
4. Secara simultan, literasi keuangan, gaya hidup, dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan pinjaman online. Hal ini menunjukkan bahwa minat penggunaan layanan pinjaman online pada mahasiswa lebih dominan dipengaruhi oleh gaya hidup dan kepercayaan, sedangkan literasi keuangan berperan sebagai variabel pendukung dalam membentuk perilaku keuangan secara keseluruhan.

## SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Penelitian ini tidak mengkaji jenis atau platform pinjaman online secara spesifik. Peneliti selanjutnya disarankan untuk membedakan jenis atau platform pinjaman online, sehingga dapat menganalisis perbedaan karakteristik dan persepsi mahasiswa terhadap masing-masing penyedia layanan. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai minat penggunaan pinjaman online.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner online melalui *Google Form*, sehingga proses penyaringan dan pengecekan data cukup memakan waktu dan berpotensi dipengaruhi subjektivitas responden. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memadukan metode kuantitatif dengan wawancara atau observasi untuk memperoleh data yang lebih valid dan akurat.
3. Cakupan sampel penelitian masih terbatas pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta. Ke depan, sampel sebaiknya diperluas ke mahasiswa dari fakultas lain, perguruan tinggi berbeda, atau karakteristik demografis yang lebih beragam agar hasil penelitian lebih representatif.
4. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sehingga perubahan minat mahasiswa seiring dinamika kondisi ekonomi, kebutuhan finansial, dan perkembangan layanan *fintech* belum sepenuhnya tergambar. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian longitudinal atau menggunakan metode campuran (*mixed-method*) agar dapat memantau perubahan perilaku penggunaan pinjaman online dari waktu ke waktu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanda Putri, C., Nurwati, S., Nurvina, D., Nur Fayza, M., & Hasby Dwirianto, Y. (2025). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Pinjaman Online Mahasiswa Universitas Palangka Raya. *Jurnal Mirai Management*, 10(1), 474–484.
- Andriana, N., Malihah, E., & Nurbayani, S. (2023). Dampak Pinjaman Online (Pinjol) Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa di Kota Bandung. *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis*, 8(2), 130–144. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jsp/>
- Anggraini, T. M. A., Mardani, R. M., & Novianto, A. S. (2024). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Metode Pinjaman Online SpayLater (Studi Kasus Mahasiswa di Kota Malang). *Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma*, 13(1).
- Chaichotchuang, E., Purusa, N. A., Zakaria, F., & Riyanto, F. (2025). Behavioral Factors Determining Interest in Using Online Loans Generation Z: a Study in Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 55–65. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v10i1.12147>
- Djohan, D., Harianto, A., Br Gurusinga, L., & Razaq, R. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Generasi Z dan Kepribadian Terhadap Penggunaan Pinjaman Online (Studi kasus Generasi Z di Kota Medan dengan Aplikasi Keuangan (Fintech). *Bikom*, 6(2).

- Forijati, Putra, A. A. J., & Subagyo. (2025). The influence of financial literacy, hedonism lifestyle, paylater, impulse buying through risk perception. *Multidisciplinary Science Journal*, 8(5). <https://doi.org/10.31893/multiscience.2026325>
- Frederica, D., Cristina Susanti Magdalena, F., Gunarso, G., Anatasia, C., & Devilina Cici, H. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Lainnya Terhadap Niat Masyarakat Menggunakan Pinjaman Online. *Jurnal Riset Bisnis*, 7(1), 141–155.
- Genoveva, G., Syahrivar, J., Widyanto, H. A., & Chairy, C. (2022). Intention to use Peer-to-Peer (P2P) Lending: The Roles of Perceived Structural Assurance and Perceived Critical Mass. *Organizations and Markets in Emerging Economies*, 31(1), 183–208. <https://doi.org/10.15388/omee.2022.13.76>
- Khan, S., Singh, R., Laskar, H. R., & Choudhury, M. (2025). Exploring The Role of Digital Financial Literacy in The Adoption of Peer-to-Peer Lending Platforms. *Investment Management and Financial Innovations*, 22(1), 369–383. [https://doi.org/10.21511/imfi.22\(1\).2025.28](https://doi.org/10.21511/imfi.22(1).2025.28)
- Malikah, I. M., Mulyadi, D., & Sandi, S. P. H. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Persepsi Kepercayaan Dan Persepsi Kenyamanan Terhadap Minat Financial Technology Peer To Peer Lending (Pinjaman Online) Pada Mahasiswa Manajemen 2018-2019 Universitas Buana Perjuangan Karawang. In *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi* (Vol. 2, Issue 3).
- Normasyhuri, K., Habibi, A., & Anggraeni, E. (2022). The Indonesian Sharia Capital Market in Shock Covid-19: Global Market Interaction. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 10(2), 381. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v10i2.16457>
- OJK. (2024). *Lampiran Daftar Pinjol, Investasi Ilegal, Dan Pinjaman Pribadi Per 5 November 2024*.
- Perkasa, A. P., & Zoraya, I. (2024). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Pinjaman Online Terhadap Gaya Hidup Masyarakat Bengkulu. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 7(1), 530–536. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1395>
- Putri, S. I., & Priono, H. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sosial, dan Gaya Hidup Terhadap Pengguna Aplikasi Pinjaman Online. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(4), 9232–9239.
- Putri, T. G., & Amin, M. N. (2024). Pengaruh Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Fintech Pinjaman Online Dengan Kemudahan Penggunaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(2), 175–184. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i2.19793>
- Ratuarat, Z. J. M., Kiak, N. T., & Tiwu, M. I. H. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Pinjaman Online Pada Masyarakat Kota Kupang. *Jurnal Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 187–201. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i3.751>
- Sugandi, A., Nurmala, N., & Widarwati, E. (2023). *Analisis Gaya Hidup, Perilaku Keuangan, dan Financial Technology Lending P2P: Kasus Pada Masyarakat Subang Analysis of Lifestyle, Financial Behavior, and Financial Technology P2P Lending: Case in Subang Community*.
- Sugiarto, B. B. S., & Rahmawati, I. D. (2023). Pengaruh Pinjaman Online terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Akuntansi di Kabupaten Sidoarjo. *Innovative Technologica: Methodical Research Journal*, 2(2), 1–15. <https://doi.org/10.47134/innovative.v2i2>

- Uthaileang, W., & Kiattisin, S. (2023). Developing the capability of digital financial literacy in developing countries: A Case of online loan for small entrepreneurs. *Heliyon*, 9(12). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e21961>
- Waroka, S., & Fadila, A. (2022). Pengaruh Kepercayaan dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Pinjaman Online Shopee Paylater. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(12), 619–624. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7518858>
- Yuhanisa, F., Setiawati, I., & Setyorini, N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan Pinjaman Online (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kota Semarang Angkatan 2019-2022). *JURNAL ARASTIRMA*, 4(1), 83–95.
- Zhao, H., Khaliq, N., Li, C., Rehman, F. U., & Popp, J. (2024). Exploring trust determinants influencing the intention to use fintech via SEM approach: Evidence from Pakistan. *Heliyon*, 10(8). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e29716>